

[illegible]

DAMPAK EL NINO BERKEPANJANGAN

126,21 Hektare Kolam Ikan Kekurangan Air

SLEMAN (KR) - Fenomena El Nino yang terjadi saat ini turut membawa dampak pada sektor perikanan. Di antara dampak yang dirasakan adalah terjadinya kekeringan atau kekurangan air di berbagai wilayah di Kabupaten Sleman.

"Total kolam budidaya yang mulai terdampak kekurangan air sebanyak 126,21 hektare atau 11,13 persen dari total kolam budidaya di Sleman," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat menerima kunjungan kerja spesialisasi Komisi IV DPR RI di kantor SKIPM Yogyakarta Maguwoharjo.

Depok, Rabu (27/9).

Danang yang didampingi Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (SKIPM) Edi Santosa menjelaskan, untuk meminimalisasikan dampak kekeringan tersebut, Pemkab Sleman telah melakukan sejumlah langkah. Di

antaranya dengan memanfaatkan teknologi budidaya nila dengan sistem bioflok. Selain itu juga dilakukan pergantian pola tebar ikan dari ikan bersisik ke budidaya ikan non sisik, serta menggunakan multivitamin dan probiotik pada sistem budidaya.

Sementara Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Budhy Setiawan menerangkan, kunjungan tersebut dimaksudkan untuk meninjau proses pengendalian mutu ikan, mulai dari pra produksi hingga distribusi dipastikan aman untuk dikonsumsi. Selain meningkatkan daya tarik

konsumen, layak dikonsumsi dan bermutu baik, produk perikanan juga harus dikemas dengan kemasan yang informatif. "Maka di sini KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) harus hadir untuk memberikan pendampingan teknis," ungkapnya.

Menurut Budhy, ikan mempunyai nutrisi yang baik bagi kecerdasan dan tumbuh kembang anak. Sehingga dengan mengkonsumsi ikan dengan mutu yang baik akan berdampak positif terhadap terwujudnya generasi emas tahun 2045 nanti.

(Has)-f

DWP KEMENAG BANTUL

Aksi Bersih-bersih Pantai



KR-Judiman

Anggota DWP Kantor Kemenag Bantul sedang membersihkan sampah di Pantai Goa Cemara.

BANTUL (KR) - Darma Wanita Persatuan Kantor Kementerian Agama (DWP Kemenag) Kabupaten Bantul, mengadakan gerakan bersih pantai di Pantai Goa Cemara Sanden Bantul, Rabu (27/9). Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Ahmad Shidqi SPsi MEang, mengapresiasi kegiatan DWP Kantor Kemenag Bantul dengan Gerakan Bersih Pantai bertema Sayangi Alam Tingkatkan Ketaqwaan.

Menurutnya, pantai yang bersih tentunya akan berdampak pada peningkatan keindahan alam yang selanjutnya dapat meningkatkan potensi wisata. "Keberadaan sampah berasal dari kita, maka kita juga yang harus bertanggungjawab membersihkan, apalagi saat ini Pemkab Bantul sedang gregat menangani sampah agar tidak menjadi masalah lingkungan, kita harus mendukung program Pemkab Bantul," tandasnya.

Sementara Ketua DWP Kemenag Bantul, Eny Kartikasari, menjelaskan kegiatan bersih pantai ini juga dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, sehingga usai bersih pantai dilanjutkan dengan pengajian. "Prilaku kebersihan juga kebiasaan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW," paparnya.

Menurut Eny, gerakan bersih pantai juga merupakan bentuk membantu program pemerintah dalam mewujudkan lingkungan sehat. Salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan masyarakat agar tetap bersih.

Gerakan bersih pantai DWP Kantor Kemenag Bantul diikuti sekitar 50 orang anggota. Bagi peserta yang mampu mengumpulkan sampah terbanyak mendapatkan doorprize dari panitia. **(Jdm)-f**

RAPERDA FASILITASI PONPES
Rapur Tak Sepakati

SLEMAN (KR) - Dari tiga laporan pansus rancangan peraturan daerah (raperd), ada satu raperda yang tak disepakati dalam rapat paripurna (rapur) internal DPRD Kabupaten Sleman yakni Raperda tentang Fasilitas Penyelenggaraan Pondok Pesantren (ponpes). Selanjutnya raperda tersebut akan ditarik pimpinan dan nantinya dikembalikan Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda).

Berdasarkan pantauan *KR*, Rabu (27/9), rapur dengan agenda laporan tiga pansus yakni Raperda tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, Raperda tentang Fasilitas Penyelenggaraan Ponpes dan Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok. Setelah tiga pansus selesai melaporkan, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta minta persetujuan dari anggota dewan.

Pada saat minta kesepakatan Raperda tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga serta Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok, semua anggota sepakat untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Namun saat dimintai kesepakatan mengenai Raperda tentang Fasilitas Penyelenggaraan Ponpes, ada instruksi dari anggota dewan yang tak sepakat raperda dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Alasannya tidak sepakat dengan judul raperda karena tidak sesuai pada saat diajukan di Bapemperda. Di mana judul awalnya itu fasilitasi penyelenggaraan ponpes dan pendidikan nonformal keagamaan lainnya.

Dengan adanya instruksi dan tidak disepakatinya, raperda tentang fasilitasi penyelenggaraan ponpes akan ditarik ke pimpinan dewan. Selanjutnya nanti pimpinan akan mengembalikan ke Bapemperda. "Sedangkan dua raperda lanjut ke tahap selanjutnya," kata Haris.

Terpisah Ketua Pansus Raperda tentang Fasilitas Penyelenggaraan Ponpes Rahayu Widi Nuryani SH MH mengaku cukup kaget dengan hasil rapur. Hal itu

Seluruh Warga Pinggir Ikut Merti Dusun

BANTUL (KR)- Kirab budaya dalam negeri dusun Pinggir Sidomulyo Bantul menjadi momentum untuk menguatkan silaturahmi antar warga, Minggu (24/9). Kirab dimulai dari rumah bukuh Pinggir, Egga Surajati, berkeliling kampung terakhir di tempat pemberangkatan.

Semua lapisan masyarakat ikut ambil bagian dalam acara budaya itu. Acara dilanjutkan dengan pendirian doa, kembul kujono (makan bersama). Dalam prosesi itu juga ditampilkan pula beragam seni tari anak, tari oleh remaja putri, jatlalan anak putra-putri dan tari gedruk

oleh generasi muda.

Pada Sabtu malam dilanjutkan pentas seni budaya dan pertunjukan ketoprak dengan lakon 'Uger-uger lawang' yang dimainkan warga padukuhan Pinggir meliputi Kampung Ngentak Dadapan, Ponggok, Gulan-Gulan dan Dagan.

Dukuh Pinggir Egsa Sudrajat, mengatakan semangat dan antusias warga dalam mertu dusun yang baru pertama kalinya digelar patut mendapat apresiasi. "Kegiatan ini juga sebagai bentuk pelestarian seni dan budaya yang potensinya memang saya lihat besar di Padukuhan Pinggir. Oleh karena itu keberadaannya harus di jaga dan di-

beri wadah termasuk kegiatan pentas budaya seperti saat ini,” ujarnya.

Menurutnya, merti dusun selain kekayaan budaya ditengah warga juga didasari dengan telah diterimanya keputusan Arca Dewi Laksmi di RT 04 sebagai benda cagar budaya tingkat kabupaten Juli 2023 lalu.

Pengajuan dilakukan pihak padukuhan pada Februari 2023 ke Dinas Purbakala DIY. Arca ini diperkirakan peninggalan abad VIII dan di Pedukuhan Pinggir diduga dahulu telah ada peradaban termasuk adanya peninggalan Yoni di RT 04 dan RT 05.

(Roy)-f

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

asatu
Indonesia

VARIO 160
BRAND NEW PERFECTION

160 cc
4-VALVE

HONDA

HONDA

HONDA

SCAN HERE

#Carj_aman

FOLLOW @HondaTimeWala

One HEART. HONDA

ASTRA DAIHATSU
member of ASTRA

DAIHATSU

All New ASTRA DAIHATSU **AYLA** Sahabat Baru Keluarga

***Yuk, segera miliki All New Astra Daihatsu Ayla
untuk menemani hari-hari Sahabat***

**HARGA OTR MULAI
145 JUTA-AN***

**ANGSURAN MULAI
2 JUTA-AN***

**Info lebih lanjut kunjungi outlet Daihatsu terdekat di kota Anda
atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898**

*Berasat dan Ketentuan berlaku. Harga DTR Yogyakarta

Join us on
Astra Daihatsu

Follow us on
@AstraDaihatsu.id

DAIHATSU *Ky*
ASTRA DAIHATSU MOBILE APPS

DAIHATSU ACCESS
1-500-898

DAISY
0811-1952-5117

daicast
Pusat Komunikasi dan Informasi
Astra Daihatsu